

Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Asri Windu Paramasasti ^{1*}, Supriyadi ^{2*}, A. Sudirman ^{3*}

¹FKIP Universitas Lampung, Jln. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Lampung, Jln. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

*e-mail :

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract : Application Of Problem Solving Learning To Increase Student Result Learning Of Elementary School

Purpose of this research is to increase student learning result with applicate problem solving learning type IVC grade. The method of the research was classroom action research that consist of planning, implementing, observing, and reflecting. This study was conducted in which every cycle 3 cycle 1 times. Data collection tools using the test questions and observation sheets. Data analysis using qualitative and quantitative data analysis. The results of this research can be seen from the results of the learning attitude of students in cycle I by categories, escalate into a good cycle II, and in cycle III became very good. The value of the results of the learning skills of the students in cycle I, by category, on cycle II, and III increased to cycle very well. The value of the learning outcomes of students knowledge on cycle I get an average of 74.6 cycle II 79.65 and cycle III increased to 81.8.

Keywords: *Problem Solving, Result Learning*

Abstrak : Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Tujuan penelitian ini menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV C. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian berbentuk siklus yang terdiri terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dimana setiap siklus 1 kali pertemuan. Alat pengumpulan data menggunakan soal-soal tes dan lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar sikap siswa pada siklus I dengan kategori cukup, meningkat menjadi baik pada siklus II, dan pada siklus III menjadi sangat baik. Nilai hasil belajar keterampilan siswa pada siklus I dengan kategori cukup, pada siklus II baik, dan pada siklus III meningkat menjadi sangat baik. Nilai hasil belajar pengetahuan siswa pada siklus I mendapatkan rata-rata 74,6 pada siklus II 79,65 dan siklus III meningkat menjadi 81,8.

Kata kunci: Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang SISDIKNAS menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IVC SD Negeri 1 Metro Pusat diketahui pembelajarannya masih diwarnai dengan pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang pelaksanaannya kurang maksimal, pembelajaran kurang menarik dan belum memberikan rangsangan bagi peserta didik untuk terlibat aktif. Interaksi guru dan siswa, maupun siswa dengan siswa sangat minim

dan hasil belajar siswa pun cenderung rendah. Ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran diperoleh persentase sebesar 68,9% dengan rerata nilai 60. Hal ini mengondisikan rendahnya hasil belajar di sekolah ini.

Situasi kelas yang seperti itu, perlu dipikirkan cara penyajian dan suasana pembelajaran tematik yang cocok untuk siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ada berbagai model pembelajaran salah satunya adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah yang cocok diterapkan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Menurut Sanjaya (2006: 220) PBM membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata dan membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Di samping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada pembelajaran tematik siswa kelas IV C SD Negeri 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga

hasil belajar siswa menjadi meningkat Wardhani, (2008: 1.4). Sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari 4 tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu (1) perencanaan (*planning*) menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar evaluasi yang terdiri dari soal dan kunci jawaban, sumber belajar (buku paket), dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas. (2) pelaksanaan (*acting*), melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan (3) pengamatan (*observing*), pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan pengamatan terhadap siswa dalam proses pembelajaran dan (4) refleksi (*reflecting*) menganalisis proses dan hasil pembelajaran untuk pembelajaran selanjutnya. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Pusat, Kota Metro yang beralamat di Jalan Brigjen Sutyoso no 44. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada kelas IV C dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan tes formatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadinya peningkatan hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) setiap siklusnya, yaitu dengan ketuntasan klasikal mencapai minimal 75%, mulai berkembang atau terampil dan peningkatan nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 01 Metro Pusat terletak di jalan Brigjend. Sutyoso no. 44, Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. SD Negeri 01 Metro Pusat memiliki tanah seluas 3.470 m² dengan luas bangunan 1.342 m², terdiri dari 12 ruang kelas, dan masing-masing ruang perpustakaan, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer, halaman parkir, lapangan upacara, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, kantin, gudang, serta kamar mandi siswa dan guru. SD Negeri 01 Metro Pusat memiliki 46 guru yang terdiri dari guru PNS yaitu 29 orang, guru honor 11 orang, pustakawan 2 orang, staf TU 2 orang, satpam 1 orang, dan penjaga sekolah 1 orang. Guru-guru sekolah tersebut memiliki kualifikasi pendidikan mulai dari SMA, SGO/SPG, D1, D2, D3, dan S1.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan dengan tema “Tempat Tinggalku” dan subtema “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” pembelajaran ke 3 tentang kebudayaan pasar terapung di Kalimantan Selatan. Adapun pembelajaran yang ada pada tema ini yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan SBdP. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan Kamis, 16 Februari 2016 pukul 07.00-12.00 WIB dihadiri oleh 29 siswa.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan dengan tema “Tempat Tinggalku” pada subtema “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” pembelajaran ke 5 tentang Kebudayaan Masyarakat Jawa dan Bali. Adapun pembelajaran

yang ada pada tema ini adalah PPKn, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan Kamis, 18 Februari 2016 pukul 07.00-12.00 WIB dihadiri oleh 29 siswa.

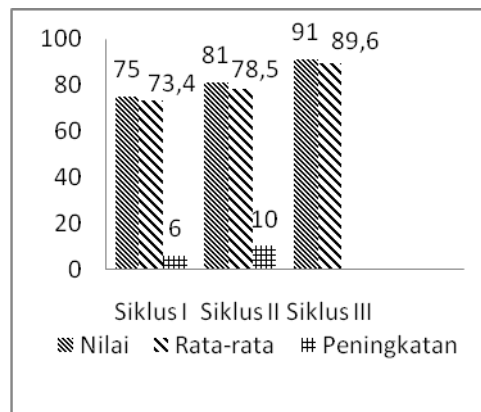
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan dengan tema “Tempat Tinggalku” dan subtema “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” pembelajaran ke 6 tentang keunikan suku Badui yang ada di Jawa Barat. Adapun pembelajaran yang ada pada pembelajaran ini yaitu PPKn, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pada siklus III pembelajaran dilaksanakan Jumat 19 Februari 2016 pukul 07.00-12.00 WIB dihadiri oleh 29 siswa.

Peneliti melakukan rekapitulasi terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus III sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru Siklus I, II dan III

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai	75	81	91
2.	Rata-rata	73,4	78,5	88,6
3.	Peningkatan		6	10

Untuk melihat lebih jelas terjadinya peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, maka peneliti menyajikan gambar diagram berikut



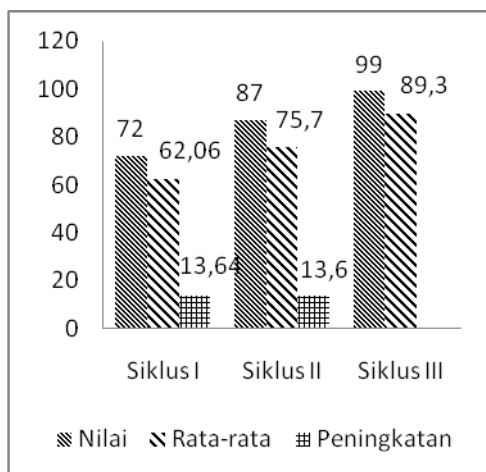
Gambar 1 Diagram Rekapitulasi Kinerja Guru Setiap Siklus

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 diketahui bahwa nilai kinerja guru pada siklus I sebesar 75 meningkat menjadi 81 pada siklus II dengan kategori baik. Pada akhir siklus III kinerja guru meningkat menjadi sangat baik dengan nilai 91. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke III sebesar 10 sementara dari siklus I ke II sebesar 6.

Tabel 2 Rekapitulasi nilai sikap siswa setiap siklus.

No	Ket	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai	72	87	99
2.	Rata-rata	62,06	75,7	89,3
3.	Peningkatan		15	12

Untuk melihat lebih jelas terjadinya peningkatan afektif dalam proses pembelajaran, maka peneliti menyajikan gambar diagram berikut.



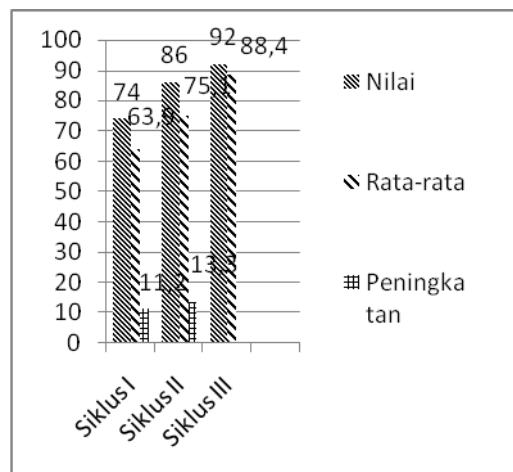
Gambar 2 Diagram Rekapitulasi Nilai Sikap Siswa Setiap Siklus.

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 diketahui bahwa nilai rata-rata sikap siswa pada siklus I sebesar 69,06 meningkat menjadi 75,7 dengan kategori baik, dan pada akhir siklus III meningkat menjadi sangat baik dengan nilai 89,63. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke III sebesar 13,6 sementara dari siklus I ke II sebesar 13,64.

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai keterampilan Siswa Setiap Siklus.

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai	74	86	92
2.	Rata-rata	63,9	75,1	88,4
3.	Peningkatan		11,2	13,3

Untuk melihat lebih jelas terjadinya peningkatan keterampilan dalam proses pembelajaran, maka peneliti menyajikan gambar diagram berikut.



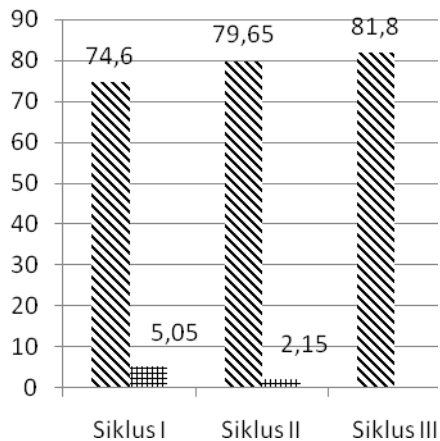
Gambar 3 Diagram Rekapitulasi Nilai keterampilan Siswa Setiap Siklus.

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3 diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan pada siklus I sebesar 63,9 meningkat menjadi 75,1 dengan kategori baik, dan pada akhir siklus III meningkat menjadi sangat baik dengan nilai 88,4. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke III sebesar 13,3 sementara dari siklus I ke II sebesar 13,3.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I, II, dan III

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Persentase	72%	89%	93%
2.	Rata-rata	74,6	79,65	81,8
3.	Peningkatan		5,05	2,15

Untuk melihat lebih jelas terjadinya peningkatan kognitif dalam proses pembelajaran, maka peneliti menyajikan gambar diagram berikut.



Gambar 4 Diagram Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siswa Setiap Siklus.

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 4 diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa pada siklus I sebesar 74,65 meningkat menjadi 79,65 dengan kategori baik. Pada akhir siklus III meningkat menjadi sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 81,8. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke III sebesar 2,15, sementara dari siklus I ke II sebesar 5,05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IVC SD Negeri 1 Metro Pusat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Peningkatan kinerja guru meningkat pada siklus I rata-rata kinerja guru yaitu 75 (baik), rata-rata kinerja guru siklus II yaitu 81 (baik), dan pada siklus III rata-rata kinerja guru yaitu 91 (Sangat baik). Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan nilai afektif, psikomotorik, dan kognitif siswa. Pada siklus I rata-rata nilai afektif

siswa yaitu 62,06 (cukup). Kemudian pada siklus II rata-rata nilai afektif siswa yaitu 75,7 (baik) dan pada siklus III rata-rata nilai afektif siswa yaitu 89,3 (sangat baik). Pada siklus I rata-rata nilai psikomotor siswa yaitu 63,92 (cukup). Kemudian pada siklus II rata-rata nilai psikomotor siswa yaitu 75,12 (baik) dan pada siklus III rata-rata nilai psikomotor siswa yaitu 88,4 (sangat baik). Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa yaitu 74,6 (baik). Kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa yaitu 79,65 (baik) dan pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa yaitu 81,8 (sangat baik).

Dengan demikian, penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IVC SD Negeri 1 Metro Pusat TP 2015/2016.

DAFTAR RUJUKAN

Aqib, Zainal. 2010. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung CV Yrama Widiya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Buku siswa tema 7 "Cita-Citaku"*. Jakarta. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.

. 2013. *Buku guru tema 7 "Cita-citaku"*. Jakarta *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*.

Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. Rosda.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Prenada Media Group.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta. Dirjen Dikti Depdiknas.

Unila. 2010. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.

Wardhani, I.G.A.K dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Pusat Jakarta. Penerbit Universitas Terbuka.